

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif pada suatu penelitian tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi<sup>37</sup>. Metode ini memiliki titik berat pada observasi dan suasana alamiah, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Sedangkan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana pada metode ini penulis sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini akan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>38</sup> Dalam hal ini, penulis mengkombinasikan teknik triangulasi data yaitu teknik penumpulan data dokumentasi dengan teknik triangulasi data teori yang berpedoman kepada literatur sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini.

Metode kualitatif dilakukan dengan menalisis data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dideskriptifkan dengan kata-kata ataupun lisan. Pendekatan deskriptif-kualitatif nantinya akan menghasilkan pendeskripsian yang sangat mendalam karena ditajamkan dengan analisis kualitatif.<sup>39</sup> Dengan pendekatan deskriptif-kualitatif *framing* pemberitaan penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan di media online detik.com penulis akan mengamati dan menjabarkan bagaimana media online detik.com membingkai suatu kasus dan penulis akan mengupas secara mendalam.

<sup>37</sup> DRS. Jalaluddin Rakhmat, M.SC, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), cet. 11, 25.

<sup>38</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. 21, 9.

<sup>39</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 37

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini penulis lakukan pada berita-berita di media online detik.com.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari bulan Agustus-Oktober 2017

## **C. Sumber Data**

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang terhimpun langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan.<sup>40</sup> Data primer dalam penelitian bersumber dari pemberitaan pada media online detik.com.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data pendukung lainnya yang diperoleh tidak secara langsung yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian.<sup>41</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen, arsip, maupun laporan-laporan tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

## **D. Informan Penelitian**

### 1. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah yaitu media online detik.com pada periode 11 April-11 Mei 2017.

### 2. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah bagaimana *framing* berita tentang penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan.

<sup>40</sup> Ruslan Rosady, *Praktik dan Solusi Public Relation dalam Situasi Krisis dalam Pemulihan Citra*, (Jakarta Ghalia Indonesia, 1995), 132.

<sup>41</sup> *ibid.*

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai pengumpulan data. Metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>42</sup> Data-data yang dikumpulkan melalui teks di internet pada pemberitaan kasus penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan terdapat sebanyak 266 hasil pemberitaan tentang kasus ini dari tanggal 11 April-11 Mei 2017.

Penulis menentukan tiga belas berita yang dianalisis dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan dengan memiliki kriteria tertentu berdasarkan tujuan riset.<sup>43</sup> Tujuannya, untuk mengerucutkan jumlah berita yang mencapai 266 berita. Setelah penulis amati dengan dibaca secara keseluruhan isi berita untuk menentukan jumlah berita untuk dianalisis melalui kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan riset, maka penulis peroleh sebanyak tiga belas berita untuk dianalisis, yang dipilih melalui kriteria yaitu secara kebaruan suatu kasus, yang dalam hal ini diambil selama satu bulan kasus penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan dan tergolong kedalam berita *straight news*. Disamping itu, kriteria lainnya yaitu dengan melihat penyelidikan-penyelidikan yang telah dilakukan oleh pihak kepolisian dan Pemerintahan, serta melihat dari berita-berita tentang aksi dukungan dari pihak-pihak tertentu.

### F. Uji Validitas Data

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, penulis menggunakan validitas data triangulasi. Validitas data triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu, sebagai pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi data terdiri dari a) triangulasi teknik pengumpulan data, b) triangulasi data sumber data, c)

<sup>42</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), cet. 4, 118.

<sup>43</sup> Yuyun Wahyuni, *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), cet 1, 5

triangulasi data teori, dan d) triangulasi peneliti.<sup>44</sup> Validitas data dalam penelitian ini penulis gunakan triangulasi teknik pengumpulan data atau teknik dokumentasi yang berupa kumpulan berita serta dikombinasikan dengan triangulasi data teori dengan mengumpulkan beberapa literatur sebagai referensi.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu dengan deskriptif-kualitatif dan menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman.

Menurut Entman, ada dua hal penting dalam melihat *framing* suatu media, yaitu, yang pertama adalah seleksi isu, dan yang kedua adanya penonjolan aspek-aspek tertentu dalam mengemas suatu isu atau peristiwa. Lalu, ada empat tahapan analisis data menurut Entman yang dikutip oleh Eriyanto dalam buku *Analisis Framing*, yaitu :

1. *Define Problems* (Definisi Masalah) : Bagaimana suatu masalah/isu dilihat? Sebagai apa? Atau se=bagai masalah apa?.
2. *Diagnose Cause* (perkiraan masalah dari sumber masalah) : Apa penyebab dari suatu masalah, siapa atau aktor yang dianggap sebagai penyebab mereka.
3. *Make Moral Judgement* (penekanan keputusan moral) : Nilai moral apa yang akan disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan?.
4. *Treatment Recommendation* (penyelesaian masalah) :Penyelesaaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditempuh untuk mengatasi masalah.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif : Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 10*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 242.

<sup>45</sup> Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), 223.